

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, Transportasi berasal dari kata Latin dimana trans berarti seberang atau sebelah lain dan portare berarti mengangkut atau membawa. Transportasi didefinisikan sebagai usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Transportasi semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman. Salah satu transportasi yang banyak dijumpai yaitu kendaraan bermotor. Setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Oleh karena itu, kendaraan yang beroperasi di jalan raya merupakan kendaraan yang memenuhi persyaratan laik jalan.

Bus Transjakarta yang biasa disebut busway, merupakan sistem transportasi Bus Rapid Transit (BRT) pertama di Asia Tenggara dan Selatan yang beroperasi di Jakarta sejak awal tahun 2004 bertempat di Jl. Mayjen Sutoyo No.1, Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar, RT.5/RW.5 Jakarta Timur, DKI Jakarta. Awal mula berdirinya bus Transjakarta dikelola oleh Badan Pengelola Transjakarta. Badan Pengelola Transjakarta Busway merupakan badan non-struktural yang dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 110 Tahun 2003. Badan Pengelolaan bus Transjakarta berubah menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Transjakarta sejak 4 Mei 2006. Pada 27 maret 2014 Pengelolaan bus Transjakarta kemudian diserahkan ke Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sehingga menjadi PT Transportasi Jakarta (Transjakarta).

Bus Transjakarta merupakan program unggulan Provinsi DKI Jakarta yang memiliki satu jalur khusus, dengan tujuan untuk meminimalkan angka kemacetan. PT Transjakarta terus berupaya memperbaiki pelayanannya dengan pengembangan bus berbasis angkutan umum yang mengutamakan kenyamanan, keamanan dan keterjangkauan bagi masyarakat. Bus Rapid Transit andalan pemerintah DKI Jakarta menggunakan teknologi-teknologi

terbaru agar mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat umum.

Untuk meningkatkan kualitas udara pada Ibukota pada tanggal 8 Maret 2022 PT. Transportasi Jakarta secara resmi mengoperasikan bus listrik sebanyak 30 Unit dengan tipe low deck yang memiliki panjang 12 meter dengan kapasitas 60 penumpang. Untuk memenuhi harapan penumpang di DKI Jakarta, diperoleh 4 substansi SPM (Standar Pelayanan Minimal), yaitu: Keandalan, Keamanan dan Keselamatan, Kemudahan, dan Kenyamanan. Setiap armada bus yang beroperasi di jalur bus transjakarta harus memenuhi persyaratan yang diatur dalam Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 13 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Layanan Angkutan Umum Transjakarta. Standar Pelayanan Minimum ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, memberikan kepastian kepada penerima pelayanan dan memberikan perlindungan kepada pemberi pelayanan. (Transjakarta , 2019)

Implementasi pemenuhan peraturan yang telah ditetapkan diatas dalam upaya mencapai keselamatan, perlu dilakukan inspeksi atau pemeriksaan kelaikan kendaraan sebelum beroperasi di jalan yang sesuai berdasarkan dari pedoman. Kegiatan inspeksi bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan menjamin mutu pelayanan pada bus transjakarta dengan melakukan pengecekan apabila terdapat komponen-komponen kendaraan yang mengalami kerusakan maka dapat dilakukan perbaikan secepatnya agar tidak menimbulkan kecelakaan di jalur bus transjakarta.

Pemeriksaan bus listrik transjakarta meliputi kondisi interior, eksterior, ruang engine, kelengkapan bus seperti tabung alat pemadam api ringan, palu pemecah kaca, kotak P3K dan data administrasi armada bus seperti masa uji KEUR dan masa berlakunya Surat Tanda Nomor Kendaraan. Pemeriksaan armada pada PT. Transportasi Jakarta dilakukan setiap hari secara rutin oleh Divisi Pengawasan Armada di bawah Direktur Teknik dan Fasilitas. Divisi Pengawasan Armada melakukan pemeriksaan di jalur yang telah ditentukan saat beroperasi di setiap koridor PT. Transportasi Jakarta.

Inspeksi bus listrik pada transjakarta tersebut dilakukan secara manual dan acak menggunakan media kertas *formulir checklist* kendaraan. Saat inspeksi sering terjadi kesalahan dalam pengarsipan data kendaraan seperti

kehilangan data *formulir checklist* yang sebelumnya telah didapat dari pengecekan bus transjakarta, penulisan tidak jelas yang sering terjadi pada inspeksi di cuaca hujan, kerusakan pada media kertas, tidak adanya petugas khusus untuk merekap hasil inspeksi sehingga penyimpanan data tidak didokumentasikan dengan baik, penumpukan *formulir checklist* di lemari yang dapat menyebabkan petugas akan kesulitan untuk mencari riwayat inspeksi jika suatu saat diperlukan, waktu yang kurang efisien dan terlewatkannya item-item penting pemeriksaan yang telah tercantum dalam *formulir checklist*.

Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi menyebabkan kebutuhan akan informasi menjadi tidak terbatas. Sejalan dengan kemajuan tersebut, kebutuhan masyarakat akan kemudahan akses pada sesuatu cenderung meningkat, baik dari faktor pelayanan yang mencakup kecepatan, kerapian, keakuratan dan ketelitian maupun segala kemudahan lainnya. (Pandu, 2010 dalam Nuri, 2014)

Salah satu hasil perkembangan teknologi informasi adalah *website*, *website* merupakan sekumpulan informasi yang terkumpul dalam kumpulan page / halaman dalam satu alamat URL secara sistematis dan merupakan sumber informasi yang dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer database yang berfungsi untuk menyimpan informasi atau data dan didukung dengan tambahan software database untuk penyempurnaan penyimpanan semua data dan pengolahannya. Atas dasar latar belakang permasalahan tersebut, maka penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"RANCANG BANGUN INSPEKSI KELAIKAN BUS TRANSJAKARTA BERBASIS WEBSITE"** ini ditujukan untuk merancang sebuah sistem informasi pengecekan harian yang lebih modern yaitu berbasis *website*.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan form inspeksi kelaikan bus listrik transjakarta?

2. Bagaimana proses pembuatan Rancang Bangun pelaksanaan Inspeksi Berbasis *Website* pada bus listrik transjakarta?
3. Bagaimana proses implementasi Rancang Bangun pelaksanaan Inspeksi Berbasis *Website* pada bus listrik transjakarta?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuat desain baru form inspeksi kelaikan bus listrik transjakarta
2. Membuat rancang bangun pelaksanaan inspeksi pada bus listrik transjakarta
3. Dapat mengimplementasikan hasil Rancang Bangun pelaksanaan Inspeksi Berbasis *Website* pada bus listrik transjakarta

I.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas tidak meluas, maka untuk batasan masalah ini hanya difokuskan pada:

1. Inspeksi atau pemeriksaan bus listrik di PT. Transportasi Jakarta yang dilakukan oleh Divisi Pengawasan Armada pada pool bus transjakarta.
2. Penelitian ini terfokus pada sistem pemeriksaan dengan memanfaatkan *website* yang meliputi pengoperasian, penyimpanan dan penampilan data pemeriksaan bus listrik di pool bus transjakarta.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis
Dari hasil penelitian ini mampu memberikan usulan kepada PT. Transportasi Jakarta untuk mempermudah pengarsipan data kendaraan serta menghasilkan database pemeriksaan kendaraan, setiap data dapat ditinjau dan dilaporkan dengan baik menggunakan *website*.
2. Manfaat praktis
Dari hasil penelitian ini yang sebelumnya pelaksanaan inspeksi menggunakan metode secara manual, item-item tidak sesuai, kurang akurat dan spesifik. Saat ini melalui penerapan sistem berbasis *website* lebih mudah, cepat, praktis dan efisien.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan Proposal Tugas Akhir ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal laporan, isi laporan (utama), dan akhir laporan.

Berikut sistematika penulisan :

1. Bagian Awal
 - a. Halaman Sampul Depan
 - b. Halaman Judul
 - c. Halaman Persetujuan
 - d. Halaman Pengesahan
 - e. Halaman Pengesahan
 - f. Kata Pengantar
 - g. Daftar Isi
 - h. Daftar Tabel
 - i. Daftar Gambar
 - j. Daftar Grafik
 - k. Daftar Lampiran
 - l. Intisari
 - m. *Abstract*

2. Bagian Utama/Isi

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Waktu Dan Tempat Penelitian, serta Sistematika Penulisan Proposal Tugas Akhir.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada Bab ini berisi mengenai sistematis tentang informasi hasil penelitian yang ditampilkan dalam pustaka dan mengaitkan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Pada penelitian ini tinjauan pustaka berupa uraian materi mengenai inspeksi kelaikan bus listrik transjakarta, serta penjelasan teori lain yang diambil dari publikasi ilmiah yang berupa buku, jurnal penelitian, *website* resmi, thesis, atau disertasi.

BAB III : Metode Penelitian

Pada Bab ini berisi tentang Teknik analisis data pada proses penyusunan kertas kerja wajib. Selain itu, berisi mengenai penelitian dimana di dalamnya terdapat tahapan pengumpulan data dan pengolahan data, dan sebagainya.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada Bab ini penulis menguraikan mengenai hasil dan pembahasan dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan mengenai inspeksi kelaikan bus listrik transjakarta berbasis *website*.

BAB V : Penutup

Pada Bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan serta saran yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi setelah pelaksanaan penelitian.

3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran - lampiran